

Awalnya, BAZ ini berkantor atau *nebang* di ruang kesekretariatan Kasi Penyelenggaraan Zakat dan Wakaf pada Kantor Depag Kabupaten Gresik, kemudian sejak bulan Juni 2010 lalu bersamaan dengan menyongsong Ramadhan 1431 H, BAZ Gresik mensosialisasikan keberadaan kantor barunya yang sampai sekarang bertempat di kantor sekretariat di Masjid al-Inabah di lingkungan kantor Pemda Gresik Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo Nomor 245 Telp. (031) 395 2825-30 Pst. 031-70 334 535 Gresik 61161.

Dengan keberadaan kantor baru tersebut BAZ Kabupaten Gresik diharapkan mampu berkiprah memberikan pelayanan dan memberikan bimbingan serta informasi kepada *muzakki* terkait dengan permasalahan zakat, infaq, shodaqoh. Disamping itu, BAZ Gresik juga menerbitkan Bulletin sebagai media informasi dan silaturahmi dengan nama Bulletin BAZ Kabupaten Gresik yang edisi perdana (Edisi 1-Ramadhan 1431 H/Agustus 2010 M) telah diterbitkan dan diharapkan dapat menjadi media komunikasi antara *muzakki* dengan pengelola, pengelola dengan *mustahiq* maupun *muzakki* dengan *mustahiq* secara langsung dalam pengembangan wawasan, informasi tentang kegiatan kelembagaan dan pendayagunaan potensi zakat yang ada di Kabupaten Gresik.

Dalam perkembangan selanjutnya, keberadaan BAZ Gresik menjadi semakin penting mengingat potensi zakat dan infaq masyarakat Gresik cukup besar, yang berarti dengan adanya BAZ ini diharapkan bisa membantu menyelesaikan masalah sosial, ekonomi, dan keagamaan di wilayah Kabupaten Gresik.

- 2) Meningkatkan fungsi dan peranan pranata keagamaan (zakat) dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial, dan
- 3) Meningkatkan hasil guna dan daya zakat.

Adapun manfaat apabila zakat dikelola secara benar oleh Negara (dalam hal ini pemerintah Kabupaten Gresik), menurut ketua MUI Kabupaten Gresik antara lain:

- 1) Kelompok masyarakat yang lemah dan kekurangan tidak merasa hidup di belantara, tempat berlakunya hukum rimba, dimana yang kuat menindas yang lemah. Sebaliknya mereka merasa hidup ditengah manusia yang beradab, memiliki nurani, kepedulian antara sesama dan tradisi saling tolong-menolong serta memperkuat tali ukhuwah Islamiyyah.
- 2) Para *muzakki* lebih disiplin dalam menunaikan kewajibannya dan kaum fakir miskin lebih terjamin haknya.

Dengan adanya petugas resmi yang bertugas memungut zakat dari para wajib zakat (*muzakki*) setiap tahunnya akan menjadikan para *muzakki* lebih disiplin membayar zakat sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Apalagi pemerintah selaku pengelola zakat, melengkapi diri dengan peraturan-peraturan yang berisi ketentuan-ketentuan tertentu, misalnya sanksi dan hukuman bagi *muzakki* yang enggan membayar zakat.

b) Manfaat dari adanya Baznas Gresik saat ini sendiri antara lain :

- 1) Pemenuhan kebutuhan konsumtif, dengan langkah sebagai berikut :
 - a. Mendata secara benar para *mustahiq* utamanya fakir miskin yang ada di wilayah Kabupaten Gresik.
 - b. Menyeleksi data yang telah ada dengan mempertimbangkan penghasilan jumlah keluarga yang ditanggung juga jarak tempu tinggal dengan BAZ Gresik.
 - c. Mendata asnaf selain fakir miskin yang tidak selalu ada setiap tahun, seperti mu'allaf, ghorim dan riqab.
- 2) Pemberdayaan usaha produktif
Salah satunya, dengan memberikan pinjaman yang bersifat produktif (sebagai tambahan modal usaha), contoh untuk pinjaman konsumtif dibatasi maksimal 500.000,- dan/sedangkan pinjaman produktif bisa sampai maksimal 5.000.000,-
- 3) Pemberdayaan pendidikan
Ada beberapa peruntukan dari infaq yang diserahkan oleh para donator baik yang tetap maupun yang incidental, yaitu;
 - a. Pengembangan dan perawatan masjid
 - b. Operasional masjid seperti, kebersihan masjid, dll
 - c. Pemberdayaan ekonomi umat
 - d. Pemberdayaan pendidikan berupa beasiswa
- 4) Adanya unsur dakwah Islam.

ini tidak akan merepotkan bagi *muzakki*, *munfiq* dan *mustahiq* untuk datang ke kantor pelayanan Sekretariat BAZNAS Kabupaten Gresik ataupun transfer melalui Rekening BAZNAS Kabupaten Gresik.

2. Mempertemukan *muzakki*, *munfiq* dan *mustahiq* dengan berbagai event misalnya sosialisasi gerakan infak bulanan dan gerakan zakat profesi. Pada saat itu *muzakki*, *munfiq* dan *mustahiq* secara langsung menjadi kesaksian agar timbul kepercayaan pada lembaga dan tergugah akan menunaikan zakat melalui BAZNAS.

Pada bulan Mei 2011, BAZNAS Kabupaten Gresik menyelenggarakan program Gresik Cerdas dengan memberikan beasiswa kepada dhuafa yang berprestasi di lembaga pendidikan mulai tingkat SD/MI, SLTP/MTs, SLTA/MA/SMK. Adapun program kerja lebih detailnya sebagai berikut:

1. Gresik Cerdas. Contohnya pemberian bantuan dana pendidikan yang bersifat konsumtif dan insidentil bagi siswi sekolah formal dan santri pondok pesantren, serta pemberian bantuan dana pendidikan yang berkelanjutan.
2. Gresik Sehat. Berupa bantuan biaya pengobatan bagi masyarakat yang tidak mampu. Pengobatan gratis bagi masyarakat yang tidak mampu.
3. Gresik Berdaya. Antara lain berupa bantuan ternak bergulir, bantuan modal bergulir serta bantuan alat kerja.
4. Gresik Peduli. Antara lain berupa bantuan kepada anak yatim/piatu dan duafa, bantuan kepada musibah bencana alam, bantuan kepada

muallaf, bantuan kepada ibnu sabil/musafir, bantuan kepada garimin, pengadaan ambulance gratis, serta bantuan perbaikan rumah gakin.

5. Gresik Taqwa. Antara lain berupa bantuan sosial keagamaan di luar delapan asnaf seperti bantuan sarana ibadah dan kegiatan keagamaan, bantuan kepada guru ngaji, hafiz/hafizah, imam rawatib serta muadzin. Dana infaq dan sadaqah banyak disalurkan dalam program Gresik Taqwa.

Selain itu, dalam bidang pengembangan, BAZNAS Kabupaten Gresik mempunyai beberapa langkah program diantaranya *pertama*, membuka layanan konsultasi ZIS, Adanya layanan konsultasi ZIS diharapkan mampu memberikan pemahaman terhadap masyarakat yang masih belum mengerti tentang pentingnya zakat, serta diharapkan mampu memberikan peningkatan untuk sadar zakat kepada para wajib zakat (*muzakki*). *Kedua*, Peningkatan SDM Amil melalui beberapa pelatihan, seperti: pelatihan jurnalistik bagi pengelola majalah “Tazkiyah”, pelatihan Tenaga Pendamping Pemberdayaan Masyarakat Miskin, yang bekerja sama dengan LSM “SAGAF” (Sunan Giri Foundation), melakukan study banding ke BAZ yang berprestasi. *Ketiga* Pemberian penghargaan bagi SKPD/UPZ yang berprestasi. *Keempat*, Study banding/mengundang BAZ/LAZ yang berprestasi dalam pengelolaan ZIS. *Kelima*, Membentuk desa binaan di tiap kecamatan secara bertahap. *Keenam*, Membentuk UPZ di sekolah dan perusahaan.

Berbagai program di atas sangat mendukung dalam usaha peningkatan jumlah *muzakki* di BAZNAS Kabupaten Gresik. Strategi ini saling membutuhkan satu sama lain, dengan kata lain BAZNAS Kabupaten Gresik tidak akan berjalan tanpa adanya dana yang dikelola, proses sadar zakat dan infaq bulanan tidak akan berjalan tanpa adanya program sosialisasi kepada masyarakat Kabupaten Gresik.

D. Strategi BAZNAS Gresik Dalam Mendapatkan Muzakki

Perencanaan merupakan langkah awal bagi sebuah kegiatan dalam bentuk memikirkan hal-hal yang terkait agar memperoleh hasil yang optimal. Alasannya, bahwa tanpa adanya rencana, maka tidak ada dasar untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu dalam rangka usaha mencapai tujuan. Jadi, perencanaan memiliki peran yang sangat signifikan karena ia merupakan dasar dan titik tolak dari kegiatan pelaksanaan selanjutnya.

Rencana strategis dapat membantu organisasi memfokuskan visi dan prioritasnya sebagai jawaban terhadap lingkungan yang berubah dan untuk memastikan agar anggota-anggota organisasi itu bekerja kearah tujuan yang sama. Tentu rencana-rencana saja tidaklah membawa hasil. Tetapi, rencana yang disusun dengan baik meningkatkan peluang bahwa kegiatan sehari-hari organisasi itu akan menjurus ke hasil yang dikehendaki.

Rencana Strategis BAZNAS Kabupaten Gresik bertujuan menyatukan visi dan misi yang selaras dengan visi dan misi BAZNAS sesuai dengan potensi di Kota Gresik. Untuk merealisasikan visi dan misi tersebut, penting untuk membangun standar pengelolaan zakat agar pengelolaan zakat nasional dapat dilakukan secara optimal baik dalam pengumpulan maupun pendistribusian dan pendayagunaan.

Sebagai lembaga pengelola zakat, BAZNAS Kabupaten Gresik mengemban amanah dan tanggung jawab penuh terhadap pengelolaan dana zakat. Dengan berpedoman pada visi dan misi, BAZNAS Kabupaten Gresik merumuskan beberapa rencana strategi untuk mewujudkan berbagai tujuan yang diharapkan.

Dengan demikian, Rencana Strategis ini merupakan panduan dalam pengelolaan yang selaras dengan visi dan misi BAZNAS, BAZNAS Provinsi dan BAZNAS Kab/Kota untuk mewujudkan kebangkitan zakat di Indonesia sehingga tujuan pengelolaan zakat nasional sebagaimana yang diamanatkan Undang-Undang dapat tercapai.

Dalam hal ini terdapat beberapa rencana strategi, antara lain

1. Menjadikan BAZNAS Kabupaten Gresik sebagai organisasi yang diperhitungkan.
2. Menjadikan BAZNAS Kabupaten Gresik sebagai pusat pelayanan zakat untuk masyarakat yang populis.

3. Menjadikan BAZNAS Kabupaten Gresik sebagai badan yang mampu melayani kebutuhan masyarakat duafa dan mustahiq dalam segala bidang.
4. Menjadikan BAZNAS Kabupaten Gresik sebagai pusat pemberdayaan ekonomi umat.
5. Mensejahterakan masyarakat duafa di wilayah Kabupaten Gresik.
6. Menjadikan motivator bagi *muzakki* untuk menghitung besar zakatnya.

Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan oleh penulis, bahwasannya rencana strategis BAZNAS Kabupaten Gresik tersebut di atas masih belum tertuang dalam bentuk perumusan strategi secara tertulis, semua yang direncanakan untuk kemajuan dan perkembangan hanya ada pengelola dalam usaha peningkatan kemajuan dan perkembangan BAZNAS Kabupaten Gresik.

Memperhatikan tugas dan peranannya yang sangat berpengaruh pada kemaslahatan masyarakat, BAZNAS Kabupaten Gresik dalam pengelolaan dana ZIS berusaha mewujudkan tujuan dari manajemen zakat sebagaimana dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Dalam Pasal 2 dijelaskan, bahwasannya pengelolaan zakat bertujuan:

1. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat.
2. Meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan pennggulan kemiskinan.

Berawal dari tujuan yang dituangkan dalam Undang-Undang, menjadikan BAZNAS Kabupaten Gresik ingin berusaha keras dalam mewujudkan dan menuangkannya dalam sebuah kinerja yang sudah seharusnya dilakukan dan disusun secara sistematis, sehingga dengan kinerja tersebut akan membuahkan hasil yang memuaskan.

BAZNAS Kabupaten Gresik memiliki rencana strategi dalam merebut kepercayaan dan perhatian dari para donatur (*muzakki*), yang kemudian dalam pengumpulan, pendistribusian serta pendayagunaanya BAZNAS Kabupaten Gresik dibantu oleh Unit Pengumpul Zakat (UPZ).

Di samping itu, untuk menumbuhkan kesadaran berzakat, baik untuk pegawai institusional pemerintah maupun swasta, pengurus BAZNAS Kabupaten Gresik melakukan berbagai cara diantaranya adalah:

1. Memberikan wawasan (*know how*) yang benar dan memadai tentang zakat, infaq dan sedekah, baik dari segi epistemologi, terminologi maupun kedudukannya dalam segi ajaran Islam.
2. Manfaat (*benefit*) serta hajat (*need*), dari zakat, infaq dan shadaqah, khususnya untuk pelakunya maupun para mustahik zakat.¹⁶

Selain itu, sebagai media informasi, syiar zakat sekaligus media pertanggungjawaban publik, dalam rangka mendukung program kesadaran zakat untuk masyarakat, Bidang Kesekretarian BAZNAS Kabupaten Gresik menerbitkan majalah “Tazkiyah”, yang merupakan media komunikasi *muzakki* dengan mustahiq, *muzakki* dengan pengelola, pengelola dengan *mustahiq*.

Dengan adanya majalah ini diharapkan akan menumbuhkan kepercayaan *muzakki* kepada BAZNAS Kabupaten Gresik karena selain sebagai media komunikasi juga sebagai bentuk laporan kegiatan pendayagunaan dana zakat yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Gresik kepada *muzakki* atas dana zakat yang disalurkan melalui BAZNAS Kabupaten Gresik. Selain itu juga disertakan laporan keuangan tahunan pada halaman terakhir majalah ini.

E. Efektifitas Pendekatan *Public Relations* BAZNAS Pada Peningkatan Kesadaran Muzakki di Gresik

Suatu program *Public Relations* dalam menjalankan Strategi, baik itu yang berjangka panjang maupun berjangka pendek, harus direncanakan dengan cermat dan teliti, sedemikian rupa sehingga akan diperoleh hasil-hasil yang nyata. Perencanaan yang matang akan menghasilkan suatu program *Public Relations* yang efektif. Perencanaan program *Public Relations* berdasarkan fakta dan landasan berpikir yang sehat, yang membuat seseorang menjadi tahu arah dan tujuan yang ingin dicapainya. Perencanaan program *Public Relations* dalam menjalankan strategi berkaitan dengan Proses *Public Relations*.

Public Relations (PR) ini merupakan salah satu strategi untuk mempublisk sebuah berita, dengan pencitraan yang positif. PR ini tidak sama dengan jurnalis, karena *public relations* ini sendiri bukanlah untuk mencari berita melainkan mampu mendesain berita dengan cara membuat

sebuah berita yang mampu dalam meningkatkan citra sebuah lembaga di dunia kerja, baik secara personal dalam bentuk kepemimpinan maupun profil keseluruhan lembaga.

Pelaksanaan perencanaan program dalam menjalankan strategi, seorang praktisi akan menggunakan konsep-konsep manajemen untuk mempermudah pelaksanaan tugas-tugasnya, seperti mengumpulkan data, membuat rencana, melakukan pelaksanaan program, dan ditutup dengan tindakan pengendalian yang disebut evaluasi, itu semua tercermin pada proses *Public Relations*.

Selain itu dalam bidang pengembangan, BAZNAS Kabupaten Gresik mempunyai beberapa langkah tugas *Public Relation*, diantaranya *pertama*, membuka layanan konsultasi ZIS (*Counseling*), Adanya layanan konsultasi ZIS diharapkan mampu memberikan pemahaman terhadap masyarakat yang masih belum mengerti tentang pentingnya zakat, serta diharapkan mampu memberikan peningkatan untuk sadar zakat kepada para wajib zakat (*muzakki*). *Kedua*, Peningkatan SDM Amil melalui beberapa pelatihan, seperti: pelatihan jurnalistik bagi pengelola majalah “Tazkiyah”, pelatihan Tenaga Pendamping Pemberdayaan Masyarakat Miskin, yang bekerja sama dengan LSM “SAGAF” (Sunan Giri *Foundation*), melakukan study banding ke BAZ yang berprestasi. *Ketiga*, pemberian penghargaan bagi SKPD/ UPZ yang berprestasi. *Keempat*, Study banding/mengundang BAZ/ LAZ yang berprestasi dalam

pengelolaan ZIS. *Kelima*, membentuk desa binaan di tiap kecamatan secara bertahap. *Keenam*, membentuk UPZ di sekolah dan perusahaan.

Berbagai program di atas sangat mendukung dalam usaha peningkatan jumlah *muzakki* di BAZNAS Kabupaten Gresik. Strategi ini saling membutuhkan satu sama lain, dengan kata lain BAZNAS Kabupaten Gresik tidak akan berjalan tanpa adanya dana yang dikelola, proses sadar zakat dan infaq bulanan tidak akan berjalan tanpa adanya program sosialisasi kepada masyarakat Kabupaten Gresik.

Bagi organisasi seperti badan/lembaga pengelola zakat maka tugas utama untuk lembaga tersebut adalah mencari donatur yaitu para *muzakki*, *munfiq* dan *mutasadiq*. Semakin banyak lembaga pengelola zakat yang bermunculan menyebabkan tingkat kepercayaan *muzakki* menjadi hal penting untuk dikaji. Hal inilah yang kemudian diperlukan untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi *muzakki* untuk tetap memberikan kepercayaan kepada BAZNAS Kabupaten Gresik.

Banyaknya lembaga amil zakat yang muncul menyebabkan *muzakki* dihadapkan pada berbagai pilihan lembaga pengelola zakat yang pada akhirnya bisa menyebabkan *muzakki* untuk beralih pada lembaga pengelola zakat lain, terlebih jika lembaga pengelola zakat tersebut membuat suatu perubahan dan menawarkan karakteristik pengelolaan dana ZIS yang lebih unggul untuk memberikan kepuasan terhadap *muzakki* atas dana ZIS yang mereka salurkan.

